

**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGAWASAN
MASYARAKAT TERHADAP ANGKUTAN KOTA
MEMANFAATKAN MEDIA SOSIAL
(Study Kasus: Pengawasan Angkutan Kota Di Dinas Perhubungan
Kota Bandung)**

TUGAS AKHIR

Disusun sebagai salah satu syarat untuk kelulusan
Program Strata 1, Program Studi Teknik Informatika,
Universitas Pasundan Bandung

Oleh :

Muhamad Paisal
nrp. 13.304.0184



**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS PASUNDAN BANDUNG
JULI 2018**

**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN TUGAS AKHIR**

Telah diujikan dan dipertahankan dalam sidang tugas akhir Studi Teknik Informatika Universitas Pasundan Bandung, pada hari dan tanggal sidang sesuai berita acara sidang, tugas akhir dari:

Nama : Muhamad Paisal
Nrp. : 13.304.0184

Dengan judul :
“Perancangan Sistem Informasi Pengawasan Masyarakat Terhadap Angkutan Kota Memanfaatkan Media Sosial (Studi Kasus: Pengawasan Angkutan Kota di Dinas Perhubungan Kota Bandung)”.



Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

(Caca Emile Supriana, S.Si, M.T)

(Asep Somantri, S.T, M.T)

ABSTRAK

Angkutan Kota merupakan angkutan dari satu tempat ke tempat lain dalam satu daerah Kota. Angkutan kota harus memenuhi standar laik operasi yang diatur dalam perundang-undangan yaitu Undang-undang Nomor 22 tahun 2009. Maka dari itu diperlukannya suatu pengawasan terhadap angkutan kota untuk memenuhi standar laik jalan operasi. Dinas Perhubungan yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan pengawasan angkutan kota, namun dalam hal ini masyarakat juga dapat ikut serta dalam melakukan pengawasan terhadap angkutan kota yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 22 tahun 2009.

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis dan merancang Sistem Informasi Pengawasan Masyarakat Terhadap Angkutan Kota Memanfaatkan Media Sosial dengan menggunakan konsep analisis *Work system framework*, dan menggunakan metodologi *Structured System Analysis and Design Methods* (SSADM).

Hasil dari penelitian ini adalah rancangan Sistem Informasi Pengawasan Masyarakat terhadap Angkutan Kota memanfaatkan Media Sosial. Manfaat dari penelitian ini adalah untuk memberikan pelayanan informasi dalam penanganan pengaduan masyarakat melalui media sosial terhadap angkutan kota yang melakukan pelanggaran.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Sistem Pengawasan, *Work system framework*, Metodologi SSADM, Sosial Media.



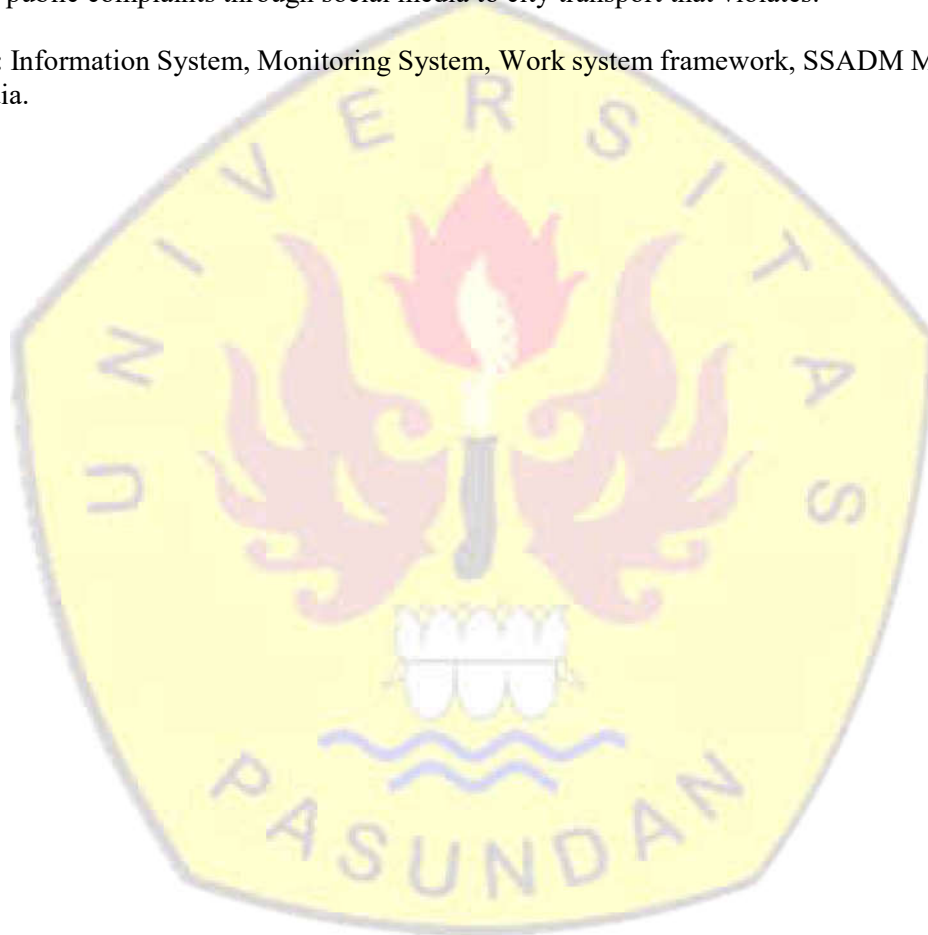
ABSTRACT

City transport is transportation from one place to another in one area of the town. City Transportation must be eligible to meet the standards of the operations provided forth in the legislation, namely Undang-Undang No. 22 of year 2009. Therefore, it is necessary to control the city transportation to be eligible to meet the standards of the road operation. Department of Transportation responsible for the implementation of the supervision of urban transport, but in this case the public can also be participate in the supervision of urban transport as regulated in Undang-undang No. 22 of 2009.

This research was conducted to analyze and designing Public Monitoring Information System on Urban Transport Utilizing Social Media by using the concept of the analysis of the Work system framework, and uses a methodology Structured System Analysis and Design Methods (SSADM).

The results of this research is the design of Community Monitoring Information System for City Transportation utilizes Social Media. The benefits of this research are to provide information services in handling public complaints through social media to city transport that violates.

Keywords: Information System, Monitoring System, Work system framework, SSADM Methodology, Social Media.



DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN PERSEMBAHAN.....	iv
UCAPAN TERIMAKASIH.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR SIMBOL.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1-1
1.1 Latar Belakang Masalah	1-1
1.2 Identifikasi Masalah.....	1-2
1.3 Tujuan Tugas Akhir.....	1-2
1.4 Lingkup Tugas Akhir.....	1-2
1.5 Metodologi Tugas Akhir.....	1-3
1.6 Sistematika Penulisan Tugas Akhir.....	1-4
BAB 2 LANDASAN TEORI	2-1
2.1 Peta Konsep	2-1
2.2 Konsep-Konsep Sistem Informasi	2-1
1.2.1 Sistem.....	2-1
1.2.2 Informasi	2-4
1.2.3 Sistem Informasi.....	2-4
2.3 <i>Work System Framework</i>	2-5
2.4 Perancangan Sistem Informasi	2-6
2.5 Pengawasan	2-8
2.6. Sistem Pengawasan.....	2-8
2.6 Masyarakat.....	2-8
2.7 Angkutan Kota.....	2-9
2.8 Pengawasan Angkutan Kota	2-10
2.9 Media Sosial	2-11
2.9.1 Definisi Media Sosial	2-11
2.9.2 Karakteristik Media Sosial	2-11
2.10 Penelitian Terdahulu.....	2-13
BAB 3 SKEMA PENELITIAN.....	3-1

3.1	Kerangka Penyelesaian Tugas Akhir	3-1
3.2	Rencana dan Alur Analisis.....	3-3
3.3	Analisis Masalah.....	3-4
3.4	Profil Tempat Penelitian	3-6
3.4.1	Sejarah Singkat Dinas Perhubungan Kota Bandung.....	3-7
3.4.2	Visi Misi Dinas Perhubungan Kota Bandung.....	3-7
3.4.3	Struktur Organisasi	3-8
BAB 4 ANALISIS DAN PERANCANGAN		4-1
4.1	Analisis <i>Current System</i>	4-1
4.1.1	Analisis Alur Aktivitas	4-1
4.1.2	Analisis Alur Dokumen	4-3
4.1.3	Struktur Proses <i>Current System</i>	4-6
4.1.4	Analisis Ruang Lingkup Sistem	4-7
4.1.5	Alur Data	4-8
4.1.6	Identifikasi <i>Work System Framework</i>	4-18
4.1.6.1	<i>Participants</i>	4-18
4.1.6.2	<i>Information</i>	4-18
4.1.6.3	<i>Technologies</i>	4-19
4.1.6.4	<i>Process and Activities</i>	4-19
4.1.6.5	<i>Product and Service</i>	4-19
4.1.6.6	<i>Customer</i>	4-20
4.1.7	<i>System Objective</i>	4-20
4.1.8	<i>Requirement Specification</i>	4-20
4.1.9	<i>Business System</i>	4-23
4.1.10	Kesimpulan Analisis.....	4-24
4.2	Perancangan	4-24
4.2.1	Definisi Sistem Informasi Pengawasan Masyarakat Terhadap Angkutan Kota Memanfaatkan Media Sosial.....	4-24
4.2.2	Struktur Proses <i>Required System</i>	4-24
4.2.3	Ruang Lingkup Sistem Target.....	4-27
4.2.4	Identifikasi <i>Eksternal Entity</i>	4-28
4.2.5	Identifikasi Pelaku Sistem	4-28
4.2.6	Identifikasi Aliran Data <i>Required System</i>	4-28
2.6.7	<i>Input / Output Description</i>	4-36
4.3	<i>Develop Required Data Model</i>	4-37
4.3.1	Penetapan <i>Logical Data Structure (LDS)</i>	4-37
4.3.2	<i>Entity Description (ETTD)</i>	4-38

4.4	<i>Drive System Function</i>	4-39
4.4.1	<i>Function Classification</i>	4-39
4.4.2	<i>Function and Event Description</i>	4-40
4.4.3	<i>User Role and Function Matrix</i>	4-40
4.4.4	<i>Event and Entity Matrix</i>	4-41
4.4.5	<i>I/O Structure Dialogue</i>	4-41
4.4.6	<i>Prototype Pathway</i>	4-43
4.4.7	<i>Screenshot Purwarupa</i>	4-43
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN		5-1
5.1	Kesimpulan	5-1
5.2	Saran	5-1
DAFTAR PUSTAKA		xvii
LAMPIRAN		



DAFTAR TABEL

Tabel Simbol 1 Daftar Simbol <i>Workflow</i>	xv
Tabel Simbol 2 Daftar Simbol <i>Flowmap</i>	xv
Tabel Simbol 3 Daftar Simbol Diagram Konteks	xvi
Tabel Simbol 4 Daftar Simbol Struktur Proses	xvi
Tabel Simbol 5 Daftar Simbol <i>Data Flow Diagram</i>	xvi
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	2-13
Tabel 3. 1 Kerangka Penyelesaian Tugas Akhir	3-1
Tabel 3. 2 Skema Analisis.....	3-3
Tabel 3. 3 Analisis Masalah dan Relevansi Solusi.....	3-6
Tabel 4. 1 Deskripsi Dokumen Penanganan Laporan Pelanggaran (Prosedur 1).....	4-4
Tabel 4. 2 Deskripsi Dokumen Pengecekan Data Pelanggaran Angkutan Kota (Prosedur 2)	4-5
Tabel 4. 3 Deskripsi Dokumen Pembuatan Laporan Akhir (Prosedur 3).....	4-5
Tabel 4. 4 Struktur Proses <i>Current System</i>	4-6
Tabel 4. 5 Deskripsi Entitas Eksternal	4-8
Tabel 4. 6 Elemen <i>Work System Framework DFD</i> level 1 Pengawasan Masyarakat terhadap Angkutan Kota Memanfaatkan Media Sosial	4-10
Tabel 4. 7 Elemen <i>Work System Framework DFD</i> level 2 Proses 1 Penanganan Laporan Pelanggaran	4-11
Tabel 4. 8 Elemen <i>Work System Framework DFD</i> level 2 Proses 2 Pengecekan Data Pelanggaran Angkutan Kota	4-13
Tabel 4. 9 Elemen <i>Work System Framework DFD</i> level 2 Proses 3 Pembuatan Laporan Akhir.....	4-14
Tabel 4. 10 Elemen <i>Work System Framework DFD</i> level 3 Proses Pengecekan Akun Pelapor	4-15
Tabel 4. 11 Elemen <i>Work System Framework DFD</i> level 3 Proses Pengecekan Akun Pelapor	4-16
Tabel 4. 12 Elemen <i>Work System Framework DFD</i> level 3 Proses Pengecekan Akun Pelapor	4-17
Tabel 4. 13 Elemen <i>Work System Framework DFD</i> level 3 Proses Pengecekan Akun Pelapor	4-18
Tabel 4. 14 <i>Participants</i>	4-18
Tabel 4. 15 <i>Information</i>	4-18
Tabel 4. 16 <i>Process and Activities</i>	4-19
Tabel 4. 17 <i>Produce and Service</i>	4-20
Tabel 4. 18 <i>Customer</i>	4-20
Tabel 4. 19 <i>System Objective</i>	4-20
Tabel 4. 20 <i>Requirement Catalogue</i> Pengambilan Laporan Masyarakat Secara Otomatis.....	4-21
Tabel 4. 21 <i>Requirement Catalogue</i> Mengelola Laporan Pelanggaran yang Masuk	4-21
Tabel 4. 22 <i>Requirement Catalogue</i> Mengelola Identitas Pelapor.....	4-21
Tabel 4. 23 <i>Requirement Catalogue</i> Mengelola Data Pelanggaran Angkutan Kota	4-22

Tabel 4. 24 <i>Requirement Catalogue</i> Mencari Identitas Angkutan Kota yang Dilaporkan.....	4-22
Tabel 4. 25 <i>Requirement Catalogue</i> Membuat Laporan Akhir Pengawasan	4-23
Tabel 4. 26 <i>Business System Option</i>	4-23
Tabel 4. 27 Struktur Proses <i>Required System</i>	4-24
Tabel 4. 28 <i>Input/Output External Entity</i>	4-28
Tabel 4. 29 Identifikasi <i>External Entity</i>	4-28
Tabel 4. 30 <i>Input / Output Description</i>	4-36
Tabel 4. 31 Deskripsi Entitas.....	4-37
Tabel 4. 32 <i>Entity Description</i> (ETTD) Akun Media Sosial	4-39
Tabel 4. 33 <i>Function Classification</i>	4-40
Tabel 4. 34 <i>Function and Event Description</i>	4-40
Tabel 4. 35 <i>User Role and Function Matrix</i>	4-40
Tabel 4. 36 <i>Event and Entity Matrix</i>	4-41
Tabel 4. 37 <i>Structure Description</i> Mengecek Akun Media Sosial	4-42
Tabel 4. 38 <i>Prototype Pathway</i> Pencatatan Laporan Pelanggaran	4-43
Tabel C - 1 <i>Entity Description</i> Laporan Pelanggaran.....	C-1
Tabel C - 2 <i>Entity Description</i> Bukti Pelanggaran	C-1
Tabel C - 3 <i>Entity Description</i> Jenis Pelanggaran Angkutan Kota.....	C-1
Tabel C - 4 <i>Entity Description</i> Pelanggaran Angkutan Kota	C-2
Tabel C - 5 <i>Entity Description</i> Identitas Angkutan Kota	C-2
Tabel C - 6 <i>Entity Description</i> Deskripsi Video.....	C-2
Tabel C - 7 <i>Entity Description</i> Deskripsi Gambar.....	C-2
Tabel C - 8 <i>Entity Description</i> Media Sosial.....	C-3
Tabel D - 1 <i>I/O Structure Description</i> Pemblokiran Laporan Pelanggaran	D-1
Tabel D - 2 <i>I/O Structure Description</i> Pencatatan Laporan Pelanggaran.....	D-2
Tabel D - 3 <i>I/O Structure Description</i> Pencatatan Laporan Pelanggaran	D-3
Tabel D - 4 <i>I/O Structure Description</i> Pengecekan Barang Bukti	D-3
Tabel D - 5 <i>I/O Structure Description</i> Pencatatan Bukti Pelanggaran	D-4
Tabel D - 6 <i>I/O Structure Description</i> Pencarian Identitas Angkutan Kota	D-5
Tabel D - 7 <i>I/O Structure Description</i> Pencatatan Identitas Angkutan Kota.....	D-5
Tabel D - 8 <i>I/O Structure Description</i> Pengecekan Kategori Pelanggaran Angkutan Kota.....	D-6
Tabel D - 9 <i>I/O Structure Description</i> Perekap Data Pelanggaran Angkutan Kota.....	D-6
Tabel D - 10 <i>I/O Structure Description</i> Pencatatan Hasil Pemeriksaan Dilapangan	D-7
Tabel D - 11 <i>I/O Structure Description</i> Pengecekan Hasil Pemeriksaan Dilapangan	D-7
Tabel E - 1 <i>Prototype Pathway</i> Pengecekan Kelengkapan Laporan	E-1
Tabel E - 2 <i>Prototype Pathway</i> Pengecekan Barang Bukti	E-1
Tabel E - 3 <i>Prototype Pathway</i> Pencarian Identitas Angkutan Kota.....	E-2

Tabel E - 4 *Prototype Pathway* Pencatatan Identitas Angkutan Kota.....E-2
Tabel E - 5 *Prototype Pathway* Pencatatan Hasil Pemeriksaan Dilapangan.....E-3



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Metodologi Tugas Akhir	1-3
Gambar 2. 1 Peta Konsep.....	2-1
Gambar 2. 2 Transformasi data menjadi Informasi.....	2-4
Gambar 2. 3 <i>Work System Framework</i>	2-5
Gambar 2. 4 Pemanfaatan Internet di Indonesia	2-11
Gambar 2. 5 Grafik Media Sosial terpopuler di Indonesia.....	2-13
Gambar 3. 1 Skema Analisis	3-3
Gambar 3. 2 Diagram <i>Fishbone</i>	3-5
Gambar 3. 3 Struktur Organisasi Dinas Perhubungan Kota Bandung	3-8
Gambar 4. 1 Alur Aktivitas (<i>Workflow</i>).....	4-2
Gambar 4. 2 Alur Dokumen (Prosedur 1).....	4-3
Gambar 4. 3 Alur Dokumen (Prosedur 2).....	4-4
Gambar 4. 4 Alur Dokumen (Prosedur 3).....	4-5
Gambar 4. 5 Struktur Proses <i>Current System</i>	4-7
Gambar 4. 6 Diagram Konteks <i>Current System</i>	4-8
Gambar 4. 7 DFD <i>Current System</i> Level 1	4-9
Gambar 4. 8 DFD <i>Current System</i> Level 2 Proses Penanganan Laporan Pelanggaran.....	4-10
Gambar 4. 9 <i>Data Flow Diagram Current System</i> Level 2 Proses Pengecekan Pelanggaran Angkutan Kota.....	4-12
Gambar 4. 10 <i>Data Flow Diagram Current System</i> Level 2 Proses Pembuatan Laporan Akhir.	4-13
Gambar 4. 11 <i>Data Flow Diagram Current System</i> Level 3 Proses Pencatatan Laporan Pelanggaran. 4-14	4-14
Gambar 4. 12 <i>Data Flow Diagram Current System</i> Level 3 Proses Pengecekan Akun Pelapor	4-15
Gambar 4. 13 <i>Data Flow Diagram Current System</i> Level 3 Proses Pengecekan Identitas Angkutan Kota.....	4-16
Gambar 4. 14 <i>Data Flow Diagram Current System</i> Level 3 Proses Pengecekan Jenis Pelanggaran Angkutan Kota	4-17
Gambar 4. 15 Struktur Proses <i>Required System</i>	4-26
Gambar 4. 16 Ruang Lingkup Sistem Target.....	4-27
Gambar 4. 17 Alur Data <i>Required System</i> Level 1.	4-29
Gambar 4. 18 Alur Data <i>Required System</i> Level 2 Proses 1	4-30
Gambar 4. 19 Alur Data <i>Required System</i> Level 2 Proses 2	4-31
Gambar 4. 20 Alur Data <i>Required System</i> Level 2 Proses 3	4-32
Gambar 4. 21 Alur Data <i>Required System</i> Level 2 Proses 1 sub proses 1	4-33
Gambar 4. 22 Alur Data <i>Required System</i> Level 2 Proses 1 sub proses 3	4-34

Gambar 4. 23 Alur Data Required System Level 2 Proses 2 Sub proses 1	4-35
Gambar 4. 25 <i>Logical Data Structure</i> (LDS).....	4-37
Gambar 4. 26 <i>I/O Structure Dialogue</i> Mengecek akun media sosial	4-42
Gambar 4. 27 <i>Screenshot</i> Purwarupa Halaman Utama	4-44
Gambar A- 1 Surat Rekomendasi Penelitian.....	A-1
Gambar B- 1 Berita Acara Wawancara	B-1
Gambar B- 2 Berita Acara Wawancara	B-2
Gambar D - 1 <i>I/O Structure Dialogue</i> Pemblokiran Laporan Pelanggaran.....	D-1
Gambar D - 2 <i>I/O Structure Dialogue</i> Pencatatan Laporan Pelanggaran.....	D-2
Gambar D - 3 <i>I/O Structure Dialogue</i> Pengecekan Kelengkapan Laporan.....	D-2
Gambar D - 4 <i>I/O Structure Dialogue</i> Pengecekan Barang Bukti.....	D-3
Gambar D - 5 <i>I/O Structure Dialogue</i> Pencatatan Bukti Pelanggaran	D-4
Gambar D - 6 <i>I/O Structure Dialogue</i> Pencarian Identitas Angkutan Kota	D-4
Gambar D - 7 <i>I/O Structure Dialogue</i> Pencatatan Identitas Angkutan Kota.....	D-5
Gambar D - 8 <i>I/O Structure Dialogue</i> Pengecekan Kategori Pelanggaran Angkutan Kota.....	D-5
Gambar D - 9 <i>I/O Structure Dialogue</i> Perekap Data Pelanggaran Angkutan Kota.....	D-6
Gambar D - 10 <i>I/O Structure Dialogue</i> Pencatatan Hasil Pemeriksaan Dilapangan.....	D-7
Gambar D - 11 <i>I/O Structure Dialogue</i> Pengecekan Hasil Pemeriksaan Dilapangan.....	D-7
Gambar F - 1 <i>Screenshot</i> purwarupa halaman laporan yang masuk dan <i>Form Login</i>	F-1
Gambar F - 2 <i>Screenshot</i> purwarupa halaman pencatatan laporan yang masuk	F-1
Gambar F - 3 <i>Screenshot</i> purwarupa Pengecekan Kelengkapan Angkutan Kota.....	F-2
Gambar F - 4 <i>Screenshot</i> purwarupa Daftar Pelanggaran Angkutan Kota.....	F-2
Gambar F - 5 <i>Screenshot</i> purwarupa Detail Angkutan Kota	F-3
Gambar F - 6 <i>Screenshot</i> purwarupa pengecekan kategori pelanggaran.....	F-3
Gambar F - 7 <i>Screenshot</i> purwarupa pengecekan kategori pelanggaran.....	F-4
Gambar F - 8 <i>Screenshot</i> Purwarupa laporan pemeriksaan angkutan kota	F-4
Gambar F - 9 <i>Screenshot</i> Purwarupa pencatatan hasil pemeriksaan angkutan kota.....	F-5
Gambar F - 10 <i>Screenshot</i> Purwarupa Laporan Akhir Pelanggaran.....	F-5
Gambar G - 1 Laporan Pelanggaran Melalui Media Sosial.....	G-1
Gambar G - 2 Laporan Pelanggaran Melalui Media Sosial.....	G-2
Gambar G - 3 Laporan Penindakan	G-2
Gambar G - 4 Bukti Laporan Penindakan	G-3
Gambar G - 5 Media Sosial Dinas Perhubungan Kota Bandung.....	G-3
Gambar H - 1 Fakta Penelitian	H-1
Gambar I - 1 Pamflet Sosialisasi Laporan Lewat Media Sosial	I-1

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A DOKUMEN BUKTI IZIN PENELITIAN	A-1
LAMPIRAN B DOKUMEN BERITA ACARA PENELITIAN	B-1
LAMPIRAN C DOKUMEN HASIL SURVEY	C-1
LAMPIRAN D <i>ENTITY DESCRIPTION</i> (EETD).....	D-1
LAMPIRAN E <i>I/O STUCTURE DIALOGUE</i>	E-1
LAMPIRAN F <i>PROTOTYPE PATHWAY</i>	F-1
LAMPIRAN G <i>PROTOTYPE</i> PURWARUPA.....	G-1
LAMPIRAN H FAKTA TEMPAT PENELITIAN.....	H-1
LAMPIRAN I PAMFLET LAPORAN LEWAT MEDIA SOSIAL.....	I-1



BAB 1

PENDAHULUAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, tujuan penelitian tugas akhir, lingkup penelitian tugas akhir, metodologi penelitian tugas akhir, serta sistematika penulisan laporan tugas akhir.

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring berjalannya waktu, saat ini sistem informasi berkembang begitu pesat, bahkan begitu banyak orang diseluruh dunia bergantung pada teknologi informasi yang berkembang. Salah satunya dari perkembangan sistem informasi yang berbasis pada komputer dan juga berbasis pada jaringan. Dan tidak jarang lagi perusahaan-perusahaan swasta maupun negeri yang memanfaatkan sistem informasi tersebut untuk membantu pekerjaannya.

Kota Bandung terletak di wilayah Jawa Barat dan merupakan Ibukota Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat. Lokasi Kotamadya Bandung cukup strategis, dilihat dari segi komunikasi, perekonomian maupun keamanan. Kota Bandung juga merupakan kota Paris Van Java karena keindahannya. Selain itu kota Bandung juga dikenal sebagai kota belanja, dengan *mall* dan *factory outlet* yang banyak tersebar disetiap sudut kota, dan saat ini kota Bandung berangsur-angsur menjadi kota wisata kuliner, maka dari itu tidak menutup kemungkinan akan meningkatnya jumlah penduduk di kota Bandung yang sangat tinggi.

Angkutan Kota merupakan angkutan dari suatu tempat ketempat lain dalam suatu daerah kota dengan menggunakan mobil bus umum atau mobil penumpang umum yang terikat dalam trayek [REP09]. Angkutan Kota di Kota Bandung terdapat beberapa jenis, diantaranya Angkutan perkotaan (Angkot), Djawatan Angkoetan Motor Repoeblik Indonesia(DAMRI) dan BUS Trans Metro Bandung(TMB). Keberadaan Angkutan Kota di Kota Bandung sangat diperlukan untuk masyarakat lokal atau non-lokal (Pendatang) dalam melakukan kegiatan, baik untuk berbelanja, berwisata, ataupun hanya sekedar berjalan-jalan. Angkutan Kota diatur dalam Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalulintas dan Angkutan Jalan.

Mengacu Pada Undang-undang Nomor 22 Tahun 2009 bahwa Angkutan Umum harus memenuhi standar pelayanan minimal yang meliputi keamanan, keselamatan, kenyamanan, keterjangkauan, kesetaraan dan keteraturan. Pemerintah merupakan unit yang bertanggung jawab atas penyelenggaranya angkutan umum khususnya Angkutan Kota. Maka dari itu diperlukannya suatu pengawasan terhadap angkutan umum. Dinas Perhubungan merupakan unsur pelaksana Pemerintah Daerah dibidang Perhubungan yang dipimpin oleh Kepala Dinas dan berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah. Dinas Perhubungan Kota Bandung diatur dalam Peraturan Walikota Bandung Nomor 1392 Tahun 2016 tentang kedudukan, susunan oragisasi, tugas, dan fungsi serta tata kerja Dinas Perhubungan Kota Bandung. Maka dari itu dinas perhubungan yang bertanggung jawab dalam mengawasi Angkutan Kota.

Pada saat ini Dinas Perhubungan melakukan pengawasan dengan dua cara, pengawasan yang pertama dilakukan di terminal dengan terjadwal dan yang kedua dilakukan dengan cara insidental dengan adanya laporan dari masyarakat. Aktivitas dalam pengawasan dengan cara insidental yaitu Masyarakat dapat melakukan laporan kepada Dinas Perhubungan terkait Angkutan Kota dengan menggunakan Media Sosial. Setiap laporan yang masuk pada Dinas Perhubungan akan ditangani oleh petugas dari Dinas Perhubungan dengan melakukan pengecekan yang dimulai dari mengidentifikasi akun media sosial pelapor sampai dengan laporan dapat diproses dengan dilakukannya pencarian atau pengecekan Angkutan Kota sehingga dinas perhubungan dapat melakukan penindakan. Namun dalam menangani pengawasan Angkutan kota yang berasal dari laporan Masyarakat masih kurang maksimal karena dinas perhubungan dalam menanganinya masih mempunyai beberapa permasalahan diantaranya pada setiap laporan yang masuk Dinas Perhubungan pasti akan melakukan pengecekan kelengkapan terkait laporan tersebut sehingga akan tidak efisien biaya yang dikeluarkan tidak melakukan pengarsipan laporan yang masuk sehingga tidak adanya history pelanggaran yang dilakukan oleh Angkutan Kota.

Oleh karena itu diperlukannya suatu sistem informasi yang menangani pengawasan angkutan kota yang dipegang oleh dinas perhubungan dan dibantu oleh partisipasi masyarakat dengan harapannya sistem informasi tersebut mempermudah pekerjaan Dinas Perhubungan dalam melakukan pengawasan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka permasalahan yang dimunculkan pada tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara merancang sistem informasi pengawasan masyarakat terhadap angkutan kota memanfaatkan media sosial?
2. Bagaimana cara merancang data untuk sistem informasi pengawasan masyarakat terhadap angkutan kota memanfaatkan media sosial?
3. Tidak adanya tempat penyimpanan data pelapor dan laporan secara khusus, sehingga resiko kehilangan data tinggi.

1.3 Tujuan Tugas Akhir

Tugas Akhir ini bertujuan Untuk menghasilkan sebuah rancangan sistem informasi pengawasan masyarakat terhadap angkutan kota memanfaatkan media sosial yang harapannya untuk menyelesaikan masalah-masalah yang telah berhasil ditemukan pada penelitian dan dapat membantu mempermudah kerja dinas perhubungan dalam melakukan pengawasan Angkutan Kota di Kota Bandung.

1.4 Lingkup Tugas Akhir

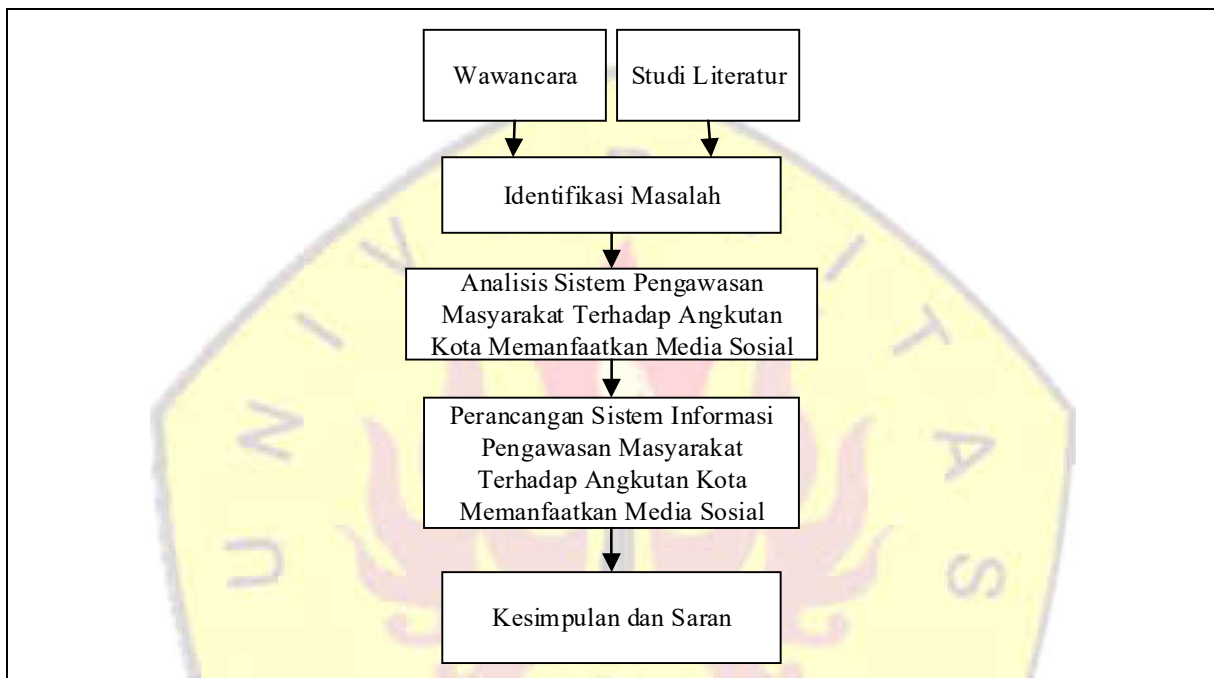
Penyelesaian Tugas Akhir dibatasi sebagai berikut :

1. Fokus penelitian adalah merancang Sistem Informasi pengawasan masyarakat terhadap angkutan kota memanfaatkan media sosial.
2. Angkutan Kota yang dimaksud merupakan angkutan kota yang sepenuhnya beroperasi di wilayah perkotaan dalam tugas akhir ini adalah kota Bandung.

3. Penelitian tugas akhir berfokus kepada pengawasan Angkutan Kota dengan memanfaatkan media Sosial *Instagram* dan *Facebook*.
4. Tempat penelitian Tugas Akhir adalah bertempat di Dinas Perhubungan Kota Bandung.
5. Penelitian dilakukan pada Sub Bagian Umum yang didalamnya terdapat bagian admin media sosial.

1.5 Metodologi Tugas Akhir

Dibawah ini merupakan metodologi-metodologi yang digunakan penulis untuk merancang Tugas Akhir. Langkah-langkah Pengerjaan Tugas Akhir ini bisa dilihat pada Gambar 1.1 Metodologi Tugas Akhir.



Gambar 1. 1 Metodologi Tugas Akhir

Berikut ini merupakan rincian dari langkah pengerjaan tugas akhir diantaranya :

1. Wawancara

Pada tahapan ini dilakukan wawancara atau bertanya secara langsung kepada narasumber ditempat penelitian yang sudah ditentukan.

2. Studi Literatur

Pada tahap ini dilakukan pencarian dan perbandingan referensi yang didapat dari buku, jurnal ilmiah dalam bentuk buku cetak maupun *e-book* di internet untuk mendapatkan teori yang relevan dengan masalah yang sudah diidentifikasi serta dengan tujuan dari tugas akhir ini.

3. Identifikasi Masalah

Pada tahapan ini dilakukan identifikasi masalah dilihat dari data yang didapat dari tempat penelitian, serta solusi sementara yang akan diusulkan untuk mengatasi masalah tersebut.

4. Analisis Sistem Pengawasan Masyarakat Terhadap Angkutan Kota.

Pada tahapan ini dilakukan analisis sistem yang sedang berjalan, untuk mengetahui karakteristik sistem, mengidentifikasi sistem yang terkait, prosedur kerja yang ada, pelaku sistem yang terlibat, dokumen yang terkait dan menentukan *requirement system* yang akan dirancang.

5. Perancangan Sistem Informasi Pengawasan Masyarakat Terhadap Angkutan Kota.

Pada tahap ini dilakukan perancangan sistem pengawasan masyarakat terhadap Angkutan kota memanfaatkan media sosial dengan mengacu pada aspek yang telah ditentukan pada tahap sebelumnya (tahap analisis).

6. Kesimpulan dan Saran

Pada tahapan ini penulis dapat menyimpulkan terhadap objek yang diteliti dan objek yang dirancang.

1.6 Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Sistematika penulisan tugas akhir merupakan deskripsi umum mengenai bab-bab pada laporan tugas akhir beserta isinya secara rinci, berikut ini merupakan sistematika penulisan tugas akhir:

BAB 1 PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis menguraikan latar belakang pemilihan judul, identifikasi masalah, lingkup tugas akhir, tujuan tugas akhir, metodologi tugas akhir, sistematika penulisan tugas akhir sehingga permasalahan tersebut memiliki titik fokus dan tidak mengambang dari judul yang telah dibuat.

BAB 2 LANDASAN TEORI

Dalam bab ini akan memaparkan teori-teori yang didapat dari sumber-sumber yang relevan untuk digunakan sebagai pedoman dalam penelitian serta penyusunan laporan tugas akhir. Didalam bab ini dikemukakan hasil-hasil penelitian yang terdapat dalam buku-buku teks ataupun makalah dan jurnal-jurnal ilmiah yang terkait dengan topik tugas akhir, serta penelitian terdahulu yang digunakan sebagai acuan dalam pembuatan tugas akhir.

BAB 3 SKEMA PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang rencana penelitian, tahapan analisis dan profile tempat penelitian tugas akhir.

BAB 4 ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI

Bab ini berisi pengantar atau phase analisis yang diterapkan dari langkah-langkah perancangan produk serta hasil rancangan yang dibuat. Didalam bagian ini berisi perancangan sistem serta komponen-komponen pemodelan sistem yang digunakan meliputi spesifikasi kebutuhan sistem informasi, rancangan basis data, rancangan proses, serta rancangan layar dan arsitektur sistem dengan menggunakan metode SSADM (*Structured System Analysis and Design Method*).

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran berdasarkan pembahasan untuk tahap analisis dan perancangan yang telah dilakukan sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [ALB05] Al-Bahra Bin Ladjamudin, “Analisis dan Desain Sistem Informasi” 2005.
- [ALT02] Alter, Steven, “*Informations System : Foundation of E-Business Fourth Edition*”, Prentice hall, 2002.
- [APJ17] Apjii, “Enetrasi & Perilaku Pengguna Internet Indonesia”, tersedia: 19 April 2018, <https://www.apjii.or.id/content/read/39/342/Hasil-Survei-Penetrasi-dan-Perilaku-Pengguna-Internet-Indonesia-2017>, 2017.
- [ARI16] Ariyandi Deby. “Aplikasi Pencarian Rute Angkutan Umum Di Bandar Lampung Berbasis Mobile Android”, Universitas Lampung, Juni 2016.
- [BAH17] Bahtiar Noerma, A. “Partisipasi Masyarakat Dalam Pengawasan Program Alokasi Dana Desa (Add) Di Desa Panjunan, Kecamatan Sukodono, Kabupaten Sidoarjo”, 2017.
- [BER10] Bertot, John C & Paul T Jaeger dkk. “*Using ICTs to create a culture of transparency: E-government and social media as openness and anticorruption tools for societies. Government Information Quarterly* 27 (pp 264-271)”, 2017.
- [EDH03] Edhy Sutanta, Sistem Informasi Manajemen, Yogyakarta, 2003.
- [EDI16] Edi Risnandar. “Pembuatan Aplikasi Sistem Informasi *Monitoring* Kegiatan Mahasiswa Berbasis Web Dan Android *Client*”, 2016.
- [GOO95] Goodland, Mike and Slater, Caroline “*The Structured Systems Analysis and Design Method (SSADM) Version 4 : A Practical Approach*” 1995.
- [KMP03] Keputusan Menteri Perhubungan “Penyelenggaraan Angkutan Orang Di Jalan Dengan Kendaraan Umum”. Menteri Perhubungan, 2003.
- [NAS15] Nasrullah, Rulli. “Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi.”, Simbiosis Rekatama Media, Bandung 2015.
- [OHA05] Ohara, Gheby Jhuana. “Aplikasi Sistem Monitoring Berbasis WEB untuk Open Cluster”. Bandung 2005.
- [PER14] Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2014 Tentang “Angkutan Jalan”.
- [REP09] Republik Indonesia. Undang – Undang tentang peraturan transportasi No. 22 Tahun 2009, Tentang, “Lalulintas dan Angutan Jalan”.
- [SAN08] Sangweni, Stan S. “*Basic Concepts in Monitoring and Evaluating. South Africa: The Public Service Commission (PSC)*. 2008.
- [SET13] Setiawan Herri, Puwo Santoso. “Model Optimalisasi Peluang Pemanfaatan Media Jejaring Sosial Dalam Implementasi *E-Governance* Di Indonesia”. Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, 18 Mei 2013.
- [SIR15] Siregar, Faisal Y. “Pengawasan Angkutan Kota oleh Dinas Perhubungan Kota Dumai”, Jom FISIP, Volume 2, Nomor 01, Februari 2015.

- [SOL14] Solekhan, Moch. “Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Berbasis Partisipasi Masyarakat”, Setara Press, Malang 2014.
- [STA10] Stair, Ralph dan George Reynolds. “*Principles of Information Systems Ninth Edition*”. 2010.
- [SUM04] Sumarto, Hatifah Sj. “Inovasi, Partisipasi, dan Good Governance: 20 Prakarsa Inovatif dan Partisipatif di Indonesia”, Yayasan Obor Indonesia, Jakarta 2004.
- [WAJ18] Wajong, Mar, “Media Sosial Paling Populer di Indonesia”, tersedia: 12 Juli 2018, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2018/02/01/media-sosial-apa-yang-paling-sering-digunakan-masyarakat-indonesia>, 01 Februari 2018.
- [WIN00] Winardi, J. “Motivasi dan Pemotivasian dalam Manajemen”, Penerbit PT Raja Grafindo Persada, Jakarta 2000.
- [WIR17] Wirakusuma Moch, H. “Perancangan Sistem Informasi Pemantauan Kelayakan Beroperasi Angkutan Kota”. Universitas Pasundan, Bandung 2017.

